

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang Permasalahan**

Dalam dunia industri, mutu atau kualitas produk yang akan dihasilkan merupakan faktor yang sangat penting. Produk yang berkualitas merupakan salah kunci untuk memenangkan persaingan. Suatu produk hanya dapat bertahan apabila produk itu mempunyai daya saing yang kuat terhadap produk sejenisnya. Daya saing ini terutama sekali adalah kualitas produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk yang dapat memenuhi standar kualitas dari konsumen, ini diperlukan peralatan dan proses produksi yang berkualitas baik.

Dalam setiap proses produksi bagaimanapun canggihnya proses produksi dirancang dan dioperasikan, mutu produk yang dihasilkan dalam suatu proses akan selalu seragam, apabila dalam suatu rangkaian proses. Perbedaan mutu (keragaman) produk disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi mutu selama proses berlangsung.

Untuk mengurangi keragaman mutu produk terutama untuk mencegah adanya mutu rendah maka dilakukan upaya pengawasan mutu dengan menentukan persyaratan bagi setiap karakteristik mutu. Syarat-syarat karakteristik mutu suatu produk ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang berhubungan dengan proses produksi, yang dapat ditentukan oleh produsen dan konsumen dalam suatu perjanjian jual beli dalam suatu jangka waktu tertentu.

Jika mutu produk tidak memenuhi spesifikasi yang diinginkan pasar maka produk tersebut tidak akan mampu bersaing dengan produk sejenis yang diproduksi perusahaan lain.

Produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pasar akan menimbulkan kerugian pada perusahaan karena adanya kerugian biaya produksi. Jika ketidaksesuaian tersebut diperbaiki dengan melakukan proses ulang, akan mengakibatkan terganggunya arus produksi yang menimbulkan biaya dan waktu untuk proses ulang.

Untuk menghindari kerugian maka perlu dilakukan pengendalian mutu produk agar sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pasar.

## **I.2. Rumusan Permasalahan**

Seringnya terjadi mutu minyak goreng yang dihasilkan tidak memenuhi standart mutu yang dihasilkan, sehingga harga yang dibayarkan oleh konsumen tidak maksimal.

Ada dua jenis faktor penyebab keragaman yang dapat muncul selama proses produksi berlangsung. Faktor pertama disebut Faktor Acak (Chance Causes), yaitu faktor yang kehadirannya pada proses produksi tidak dapat dihindari dan keragaman mutu yang diakibatkannya disebut keragaman alami. Faktor kedua Faktor Terusut ( Assignable Cause), yaitu faktor yang kehadirannya dalam proses produksi dapat dideteksi dan dikendalikan.